

ANALISIS SITIRAN KARYA ILMIAH DOSEN IAIN PURWOKERTO TAHUN 2015-2017

Luthfi Hamidi

IAIN Purwokerto, Indonesia
luthfiamidi@iainpurwokerto.ac.id

Indah Wijaya Antasari

IAIN Purwokerto, Indonesia
indah@iainpurwokerto.ac.id

Ulfah Rulli Hastuti

IAIN Purwokerto, Indonesia
ulfahpwt@gmail.com

Abstract : *This study aims to make a citation analysis of the scientific paper of a IAIN Purwokerto lecturer that has been published in an internal journal within three years (2015-2017). Using a quantitative approach is bibliometrics, a branch of library science that deals with statistics (mathematics). The population is all literature cited in scientific paper by the IAIN Purwokerto lecturers. Sampling of all lecturers' scientific papers that have been published in the journals Ibda, Almanahij, JPA, el-Jizya, Communica and Insania (6 journals) at 2015-2017. The data was obtained from the bibliography (citation) of the scientific paper of lecturers who had cited a number of 3,460 literature. The results of this study indicate that the form of literature that is widely cited is in the form of books (73.06%), the half-life of the literature is 13.5 years, and the availability of collections in the library is 54.42%. In addition, there are still alternative titles / library collection that make it possible to become an alternative reference material, namely a number of 156 library collection. It is recommended to lecturers in the IAIN Purwokerto environment to take part in the reference manager training, namely the application of writing citations (such as zotero or mendeley) so that writing of citation is more basic. This study recommends that an advanced bibliometric study be carried out, to dig deeper into the scientific paper of the IAIN Purwokerto academic community.*

Keywords: *citations analysis, scientific paper, bibliometrics library collection.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk membuat analisis sitiran terhadap karya ilmiah dosen IAIN Purwokerto yang telah dimuat pada jurnal internal dalam kurun waktu tiga tahun (2015-2017). Menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu bibliometrik, sebuah cabang ilmu perpustakaan yang berhubungan dengan statistik (matematika). Populasinya seluruh bahan pustaka yang disitir dalam karya ilmiah oleh dosen IAIN Purwokerto . Pengambilan sampel dari semua karya ilmiah dosen yang telah dimuat pada jurnal Ibda, Almanahij, JPA, el-Jizya, Komunika dan Insania (6 jurnal) tahun 2015-2017. Data diperoleh dari daftar pustaka (sitasi) karya ilmiah dosen yang telah menyitir sejumlah 3.460 bahan pustaka. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa bentuk literatur yang banyak disitir adalah dalam bentuk buku (73,06%), paro hidup literatur adalah 13,5 tahun, dan ketersediaan koleksi di perpustakaan adalah 54,42%. Selain itu masih ada alternatif judul/bahan pustaka yang memungkinkan untuk dijadikan alternatif bahan rujukan yaitu sejumlah 156 bahan pustaka. Disarankan kepada dosen dilingkungan IAIN Purwokerto untuk mengikuti pelatihan reference manager, yaitu aplikasi penulisan sitiran (seperti zotero atau mendeley) agar penulisan sitasi lebih taas asas. Penelitian ini merekomendasikan agar dilakukan kajian bibliometrik lanjutan, untuk menggali lebih dalam lagi karya ilmiah civitas akademika IAIN Purwokerto.

Kata kunci: analisis sitiran, karya ilmiah, bibliometrik, koleksi perpustakaan.

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan biasanya mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan satu karya ilmiah (skripsi/tesis/disertasi) sebagai syarat kelulusan. Kemampuan menulis karya ilmiah menjadi sesuatu yang penting untuk dikuasai. Terlebih lagi bagi dosen, membuat karya ilmiah menjadi kewajiban rutin. Karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal merupakan bagian dari komunikasi ilmiah. Menurut Liu,¹ komunikasi ilmiah adalah komunikasi yang umumnya berhubungan dengan kegiatan penelitian atau penyelidikan khususnya di lingkungan akademik. Komunikasi ilmiah yang baik perlu dibangun di perguruan tinggi.

Dosen sebagai tenaga pengajar di perguruan tinggi memerlukan sumber informasi untuk melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tingginya. Pemenuhan kebutuhan informasi untuk kebutuhan penelitian dan penulisan karya ilmiah dapat mempengaruhi kualitas hasil penulisan karya ilmiah. Karya ilmiah dosen dapat ditampung atau diterbitkan dalam jurnal. IAIN Purwokerto telah memiliki 14 jurnal dengan berbagai subyek. Perlu diadakan evaluasi untuk jurnal yang sudah terbit minimal 3 tahun terakhir, agar pemenuhan informasi ilmiah untuk dosen tersedia lebih baik.

Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal, bukan sekedar untuk memenuhi tugas sebagai dosen namun lebih jauh dari itu sebagai komunikasi ilmiah yang dapat meyakinkan bahwa penelitian/kajian yang telah dilakukan dapat diterima dan meyakinkan. Hal ini seperti

¹ Irman Siswadi and M. Hum, "Ketersediaan Online Journals Di Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Visi Pustaka* 10, no. 2 (2008): 23–29.

Luthfi Hamidi, Indah Wijaya Antasari, Ulfah Rulli Hastuti, analisis sitiran ...

pendapat Meadow dalam bukunya “Communicating Research” mengatakakan *the writing must therefore not only present the research, but also convince readers that it is research they can accept*². Salah satu hal yang dapat meyakinkan pembaca adalah melalui bahan rujukan yang representative untuk karya ilmiahnya.

Berdasarkan pengamatan terhadap jurnal penelitian agama (JPA) yang diterbitkan oleh LPPM IAIN Purwokerto adalah pada tahun 2017 karya ilmiah dosen yang dimuat dalam JPA lebih banyak mengutip sumber informasi berupa buku daripada jurnal. Karya ilmiah dosen tersebut mengutip jurnal/laporan penelitian kurang dari 20%, sedangkan mengutip buku lebih dari 70%. Hal ini memerlukan kajian mendalam, apa yang menyebabkan hal ini terjadi, karena idealnya sebuah karya ilmiah lebih banyak mengambil sumber berasal dari hasil penelitian/jurnal ilmiah. Diperlukan kajian lebih mendalam terhadap referensi karya ilmiah dosen dalam beberapa jurnal di IAIN Purwokerto.

Perpustakaan IAIN Purwokerto sebagai penyedia informasi ilmiah keperluan dosen, perlu melakukan evaluasi terhadap koleksi yang ada, sehingga sesuai dengan kebutuhan dosen. Menurut Evans,³ evaluasi dengan analisis sitiran di perpustakaan perguruan tinggi dapat dilakukan dengan mengidentifikasi semua pustaka yang tercantum dalam daftar pustaka produk ilmiah, termasuk dalam hal ini jurnal. Untuk mengukur aksesibilitas informasi, literasi informasi, ketersediaan kebutuhan informasi di perpustakaan memerlukan analisis sitasi. Dengan demikian perlu adanya analisis sitiran karya ilmiah dosen IAIN Purwokerto tahun 2015-2017.

KAJIAN TEORI

Bibliometrika

Bibliometrik pertama kali diperkenalkan Pritchard pada tahun 1969. Pritchard mendefinisikan bibliometrik sebagai aplikasi statistika dan matematika.⁴ Pritchard telah

² A.J Meadow, *Communicating Research* (New York: Academic Press, 1997), 171.

³ Pergola Irianti and Sri Rohyanti Zulaikha, “Analisis Sitiran Jurnal Psikologi UGM Tahun 1997-2006,” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol.III No.7 (2007): 35–50.

⁴ M. Pandu Ristiyono, “KAJIAN BIBLIOMETRIK BAHAN AJAR FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TERBUKA: Studi Analisis Di Pusat Layanan Pustaka Universitas Terbuka Menggunakan Analisis Sitiran Dan Co Words,” 2012, https://www.researchgate.net/profile/Pandu_Jonki/publication/283318804_KAJIAN_BIBLIOMETRIK_BAHAN_AJAR_FAKULTAS_EKONOMI_UNIVERSITAS_TERBUKA_Studi_Analisis_di_Pusat_Layanan_Pustaka_Universitas_Terbuka_Menggunakan_Analisis_Sitiran_dan_Co_Words/links/5632f49808aefa44c3685eb6.pdf.

mengusulkan istilah bibliometrika menggantikan istilah sebelumnya “Statistical bibliography” yang artinya aplikasi metode statistika dan matematika terhadap buku serta media komunikasi lainnya.⁵

The British Standards Institution mendefinisikan bibliometrika sebagai kajian penggunaan dokumen dan pola publikasi dengan menerapkan metode matematika dan statistika.⁶ Menurut Bayer, Smart, dan McLaughn (1990) *Bibliometrics is used for detecting connections among different schools of thought and offers great objectivity, which is a result of the outcome of a composite judgement of many citing others.*⁷ Bibliometrik adalah suatu kajian dengan menggunakan metode matematika dan statistika untuk mempelajari dan mengidentifikasi pola-pola dalam penggunaan literatur dan untuk menganalisis perkembangan literatur khususnya untuk kepengarangan, publikasi dan penggunaannya.⁸

Analisis Sitiran

Bibliometrika terbagi atas dua kelompok besar yaitu kelompok yang mengkaji distribusi publikasi dan kelompok yang membahas analisis sitiran (*citation analysis*). Kelompok pertama merupakan analisis terhadap literature ditandai dengan munculnya tiga dalil dasar bibliometrika, yaitu dalil Lotka (1926), dalil Zipf (1933), dan *Bradford's law of scattering*.⁹ Kedua kelompok tersebut lebih lanjut dijelaskan Sulistyono-Basuki (2002) adalah:¹⁰

1. Kelompok yang mengkaji distribusi publikasi. Kelompok ini merupakan analisis kuantitatif terhadap literatur yang ditandai dengan munculnya tiga hukum dasar bibliometrik, yaitu:
 - a. Hukum Lotka (1926) yaitu kajian yang menghitung distribusi produktivitas berbagai pengarang.

⁵ Sulistyono-Basuki, “Bibliometrika, Sainsmetrika dan Informatika1,” in *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika* (Jakarta: Masyarakat Informatika Indonesia, 2002).

⁶ Sulistyono-Basuki.

⁷ Denis Marinsek, “A Review of Capital Structure Theory Using a Bibliometric Analysis,” *Metodološki Zvezki* 12 (2015): 69–84.

⁸ M Sopari and L Cristiani, “Karakteristik dan Keunggulan Literatur: Suatu Kajian Bibliometrik pada skripsi FIB UNDIP Tahun 2015,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 5 (4) (2016): 231–40.

⁹ Sulistyono-Basuki, “Bibliometrika, Sainsmetrika dan Informatika1.”

¹⁰ Sopari and Cristiani, “Karakteristik dan Keunggulan Literatur: Suatu Kajian Bibliometrik pada skripsi FIB UNDIP Tahun 2015.”

Luthfi Hamidi, Indah Wijaya Antasari, Ulfah Rulli Hastuti, analisis sitiran ...

- b. Hukum Bradford yaitu kajian yang mendeskripsikan dokumen (biasanya majalah) dalam suatu disiplin tertentu.
 - c. Hukum Zipf (1933) yaitu kajian yang memberikan kata atau frekuensi dalam literatur.
2. Kelompok yang membahas analisis sitasi (*citation analysis*). Kelompok ini adalah analisis kuantitatif terhadap literatur dengan menganalisis sitasi atau daftar pustaka seperti pasangan bibliografi, kositasi dan analisis sitiran.

Kajian bibliometrika menggunakan analisis sitiran sebagai cara untuk menentukan berbagai kepentingan atau kebijakan, antara lain:

1. Evaluasi program riset;
2. Pemetaan ilmu pengetahuan;
3. Visualisasi suatu disiplin ilmu;
4. Indikator IPTEK;
5. Faktor dampak dari suatu majalah (*journal impact factor*);
6. Kualitas suatu majalah;
7. Pengembangan koleksi majalah, dll.¹¹

Yaru (1997)¹² mengungkapkan bahwa penyitiran merupakan alat pengamatan yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Dan Penyitiran dapat diketahui bagaimana perkembangan suatu ilmu pengetahuan, karena dalam penyitiran suatu karya ilmiah terdahulu menjadi acuan untuk disitir dan selanjutnya karya ilmiah tersebut disitir lagi dan seterusnya Jadi dapat dikatakan bahwa penyitiran adalah suatu proses yang berkelanjutan selama pembuatan suatu karya ilmiah

Daftar pustaka / sitiran pada skripsi yang merupakan suatu karya tulis ilmiah dapat menjadi sarana dalam menilai sebuah perkembangan ilmu pengetahuan.¹³ Hal ini berlaku pula bagi karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal. Karya ilmiah dosen IAIN Purwokerto yang dimuat dalam jurnal yang diterbitkan oleh IAIN Purwokerto dapat dianalisis daftar pustakanya

¹¹ Sri Hartinah, "Analisis Sitiran," in *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika* (Jakarta: Masyarakat Informetrika Indonesia, 2002).

¹² Fahma Rianti, "Analisis Bibliometrika Terhadap Tesis Magister Ekonomi Syariah Universitas Indonesia Dan Universitas Islam Negeri Jakarta" (Universitas Indonesia, 2009), 5, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35110>.

¹³ Peggy Antonette Soplantila, "Analisis Bibliometrika Menggunakan Kaidah Lotka pada Produktivitas Penulis Artikel Bidang Pertanian di Indonesia" (Thesis, Bogor Agricultural University (IPB), 2017), <http://repository.ipb.ac.id/xmlui/handle/123456789/87893>.

untuk mengetahui bentuk referensi yang disitir, paro hidup/keusangan, dan ketersediannya di perpustakaan IAIN Purwokerto.

Bentuk Literatur

Sumber rujukan/literatur dapat dikelompokkan sebagai dokumen primer, sekunder dan tersier. Dokumen primer terdiri dari majalah ilmiah, laporan penelitian, paten, disertasi, prosiding, pra cetak, kartu informasi, lepas cetak, terbitan produsen, katalog teknik, standar, perundang-undangan, dokumen primer internal. Dokumen sekunder terdiri dari ensiklopedi, kamus, buku panduan, tinjauan kemajuan (*review of progress*), majalah indeks, majalah abstrak, jasa terpasang (*online services*), dokumen sekunder intern. Dokumen tersier terdiri dari catalog, buku ajar, direktori, bibliografi dari bibliografi, dokumen elektronik.¹⁴

Dokumen primer sama dengan literatur primer. Literatur primer ini berisi penelitian asli maupun penjelasan mengenai teori baru¹⁵. Dengan demikian jika sebuah karya ilmiah lebih banyak mengutip/mensitir literatur primer, maka baiknya kualitas karya ilmiah tersebut menjadi niscaya.

Keusangan Literatur

Obsolescence atau *literature aging* atau keusangan literatur adalah penurunan dalam menggunakan suatu literatur atau kelompok literatur (pada suatu topik tertentu) pada suatu periode waktu, karena literatur-literatur tersebut menjadi lebih tua. Sitiran menjadi dasar kajian keusangan ini. *Obsolescence* ada dua type yaitu *synchronous* dan *diachronous*. Paro hidup/half life merupakan ukuran dari *absolence diachronous* adalah jangka waktu yang diperlukan oleh separuh literatur bidang tertentu yang disitir oleh literatur terakhir yang dipublikasikan. Paro hidup/half life mengindkasikan kekayaan atau kemiskinan informasi yang digunakan oleh penulis.¹⁶

¹⁴ Sulisty-Basuki, *Pengantar Dokumentasi* (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), 28–64.

¹⁵ Sulisty-Basuki, 27–28.

¹⁶ Sri Hartinah, “Keusangan Dan Paro Hidup Literatur,” in *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika* (Jakarta: Masyarakat Informatika Indonesia, 2002).

Ketersediaan Koleksi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, terpakai mempunyai arti (noun):¹⁷

1. kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang ditentukan;
2. keadaan tersedia; hal tersedia.

Ketersediaan koleksi dapat diartikan dengan kesiapan koleksi atau keadaan tersedianya koleksi. Koleksi yang dimaksud disini adalah koleksi di perpustakaan IAIN Purwokerto yang dapat digunakan untuk bahan rujukan karya ilmiah dosen IAIN Purwokerto.

Penelitian Terdahulu

Merujuk beberapa penelitian sebagai berikut: penelitian Hariyah (2016) menunjukkan bahwa selama sepuluh tahun terakhir literatur yang dipakai dalam penulisan jurnal tergolong mutakhir dengan rata-rata usia literatur yang disitir 7 tahun dengan paro hidupnya 15 tahun.¹⁸ Maryam (2015) telah meneliti Evaluasi koleksi perpustakaan uin syarif hidayatullah jakarta berdasar analisis sitasi penelitian dosen, yang hasilnya dari keseluruhan sampel yaitu 538 judul hanya 180 judul saja yang tersedia di perpustakaan atau setara 33%.¹⁹ Adapun Hasil penelitian Anggraini menyatakan bahwa 57,55% koleksi tersedia di perpustakaan bagi keperluan tesis di Fak Kedokteran Universitas Andalas khususnya mahasiswa jurusan Biomedik. (Anggraini and Bakhtaruddin Nst 2013).

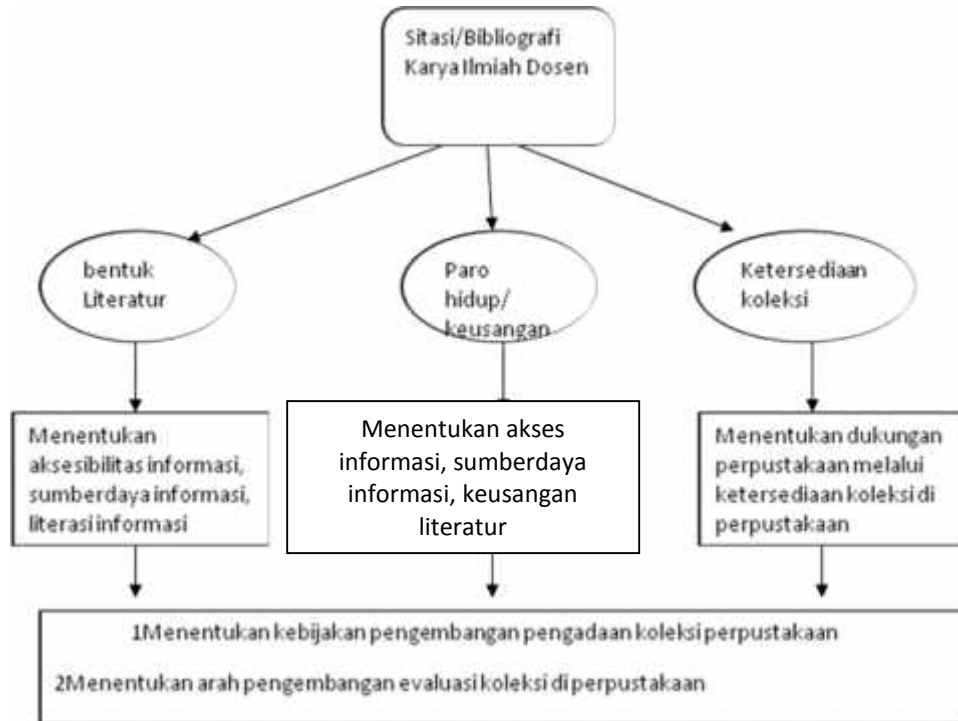
Beberapa penelitian tersebut dihubungkan dengan penelitian pendahuluan terhadap jurnal penelitian agama (JPA) tahun 2017 yang menunjukkan rendahnya karya ilmiah dosen yang merujuk pada jurnal/hasil penelitian, menjadikan kajian analisis sitiran terhadap karya ilmiah dosen IAIN Purwokerto perlu dilakukan. Diharapkan evaluasi melalui analisis sitiran ini dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas karya ilmiah dosen IAIN Purwokerto di masa mendatang.

¹⁷ Tim Penyusun Redaksi KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga Cetakan Keempat," Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

¹⁸ Hariyah, "Sepuluh Tahun Jurnal Dialog 2005-2014: Analisis Siklus Hidup Literatur," in *Pengelolaan Data, Informasi Dan Pengetahuan Untuk Mendukung Pembangunan Repository Nasional* (Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi, Jakarta: PDII-LIPI, 2016).

¹⁹ Siti Maryam, "Evaluasi Koleksi Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berdasar Analisis Sitasi Penelitian Dosen" (Jakarta, Puslitpen LP2M UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

Kerangka Berfikir



Gambar1. Kerangka Berfikir

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bibliometrik, dengan analisis sitiran. Para ilmuwan sering mengistilahkan penelitian kuantitatif sebagai *scientific paradigm*²⁰. Penelitian ini berusaha menemukan jawaban melalui analisis sitiran karya ilmiah dosen IAIN Purwokerto melalui karya ilmiah yang sudah dipublikasikan dalam jurnal internal kampus. Jurnal institusi tersebut yaitu: JPA, Al Manahij, Insania, Ibda, el-Jizya, dan Komunika.

Keenam jurnal tersebut dinilai cukup representative untuk mengungkapkan keadaan karya ilmiah dosen IAIN Purwokerto dari sisi bentuk-bentuk rujukan apa saja yang sering/banyak disitir oleh dosen, berapa tahun paro hidup sumber rujukan dari karya ilmiah dosen tersebut, dan bagaimana ketersediaan bahan rujukan karya ilmiah dosen IAIN Purwokerto ada di Perpustakaan IAIN Purwokerto.

²⁰ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 41.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono dalam Hikmat).²¹ Populasi dapat ditentukan oleh peneliti sesuai dengan batasan wilayah penelitiannya. Pembatasan dalam penelitian ini adalah sitiran dari karya ilmiah dosen IAIN Purwokerto yang telah dipublikasikan dalam enam (6) jurnal IAIN Purwokerto. Sehingga jika ada karya ilmiah dari penulis luar (bukan dosen IAIN Purwokerto) bukan populasi dalam penelitian ini.

Populasi dalam kajian ini adalah semua karya ilmiah dosen IAIN Purwokerto yang telah dipublikasikan oleh enam (6) jurnal terbitan IAIN Purwokerto dalam kurun waktu tiga (3) tahun, 2015-2017. Adapun yang menjadi obyek penelitian semua sitasi dari karya ilmiah dosen IAIN Purwokerto, sehingga semua populasi diteliti. Penarikan sampel/ccontoh secara jenuh, artinya semua populasi menjadi sampel. Istilah lain penarikan contoh/sampel jenuh adalah sensus.²²

Dengan demikian telah ditemukan sejumlah 3.460 sitiran dengan rincian sebagai berikut:

Tabel1. Daftar Jurnal

No	Nama Jurnal	Jumlah Sitiran	Persentase
1	JPA	1.214	35,09
2	Al Manahij	180	5,20
3	Insania	334	9,65
4	Ibda	389	11,24
5	El-Jizya	665	19,21
6	Komunika	678	19,59
	Jumlah	3.460	100

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, mulai bulan April s.d September 2018. Lokasi penelitian pada Perpustakaan IAIN Purwokerto, Jl. Ahmad Yani No.40A Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah.

²¹ Hikmat, 60.

²² Sulistyio-Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010), 203.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Mengumpulkan daftar sitiran untuk mencari bentuk literatur yang disitir.

Tabel dibuat untuk mengurutkan masing-masing artikel dalam jurnal yang mengutip dengan bentuk literatur tertentu. Daftar bentuk literatur yang disitir adalah:

❖ Tafsir Qur'an Hadits

Karena IAIN Purwokerto institusi PTKIN yang notabene banyak kajian keagamaan, dan meyakini tafsir qur'an dan hadits menjadi sumber hukum, maka peneliti menempatkan ini pada bentuk literatur pertama.

❖ Jurnal/Hasil Penelitian

Karya ilmiah yang merupakan produk ilmiah, sangat diutamakan mengutip/menyitir sumber-sumber ilmiah berasal dari penelitian/jurnal. Namun dapat dilengkapi sumber dalam bentuk lain.

❖ Buku

Buku teks, buku induk atau buku pengayaan juga dapat melengkapi sebuah karya ilmiah sebagai sumber rujukan.

❖ Majalah/Koran

Majalah/Koran atau terbitan berkala lainnya dapat menjadi sumber rujukan dengan menuliskan sitasinya dalam karya ilmiah.

❖ UU/PP/Terbitan Pemerintah

Undang-undang/Peraturan pemerintah/ terbitan pemerintah lainnya dapat dijadikan sumber rujukan.

2. Tabel interval sitasi

Tabel ini dibuat untuk mencari berapa tahun keusangan literatur melalui penghitungan paro hidup literatur. Adapun penghitungan intervalnya selama 10 tahun dengan rincian sebagai berikut:

❖ 2008-2017

❖ 1998-2007

❖ 1988-1997

Luthfi Hamidi, Indah Wijaya Antasari, Ulfah Rulli Hastuti, *analisis sitiran ...*

- ❖ 1978-1987
- ❖ 1968-1977
- ❖ 1958-1967
- ❖ 1948-1957
- ❖ Dst

3. Tabel Ketersediaan

Untuk mengetahui apakah sebuah bahan rujukan yang disitir dalam karya ilmiah itu ada atau tidak di perpustakaan IAIN Purwokerto, peneliti mencarinya dengan beberapa cara, antara lain:

- ❖ Mencari di database koleksi melalui aplikasi SLiMS
- ❖ Mencari melalui google scholar
- ❖ Mencari melalui proquest yang dilanggan
- ❖ Melalui DOAJ
- ❖ Mencari melalui Moraref
- ❖ Mencari melalui google

4. Tabel alternative bahan rujukan

Peneliti mencari sumber rujukan yang senada, mungkin judulnya sama/senada namun berbeda pengarangnya/penulisnya, atau buku yang beda edisi. Ada beberapa alternative sumber rujukan yang ditemui, yang mungkin dapat dijadikan alternative bagi penulis karya ilmiah yang memerlukan.

5. Tahap validasi data

Data yang telah terkumpul divalidasi terlebih dahulu, jika ada yang tidak cocok maka di cross chek ke data asalnya dan diperbaiki.

6. Menghitung data akhir dan membuat kesimpulan.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Masing-masing dihitung berapa jumlah dan persentasenya, dan dapat diketahui rata-rata dari keseluruhan sumber rujukan yang disitir. Penentuan paro hidup dicari

50%nya berada pada interval mana untuk kemudian diketahui berapa tahun paro hidup literaturnya.

$$\text{Rumus persentase } P = f/N \times 100$$

Keterangan

f = Frekwensi jawaban

N = jumlah sampel

P = angka persentase yang dicari

Rumus paro hidup dibuat data tahun sitiran dengan interval 10 tahun,

Contoh, jika diketahui data sbb:

Tabel2. Contoh Penghitungan Paro Hidup

Tahun	Jumlah sitiran	Persentase
0-10 tahun	2583	42,67
11-20 tahun	1536	25,37
21-30 tahun		
dst		

0-10 tahun = 42,67%

0-20 tahun = 68,04%

Maka 50%nya berada pada tabel baris kedua.

$50\% - 42,67\% = 7,33\%$

$68,04\% - 42,67\% = 25,37\%$

$7,33 : 25,37 \times 10 \text{ tahun} = 2,88$ dibulatkan 2,9

Maka umur paro hidup adalah = 10 tahun + 2,9 tahun = 12,9 tahun.²³

²³ Sulistyio-Basuki, *Pengantar Dokumentasi*, 80–81.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
BENTUK LITERATUR YANG DISITIR

Tabel 3. Bentuk Literatur yang disitir dosen IAIN Purwokerto 2015-2017

Bentuk	JPA	Al Manahij	Insania	Ibda	El-Jizya	Komunika	Jml
Tafsir Qur'an Hadits	0	29	2		7	7	12
Jurnal/Hasil Penelitian	169	22	42	25	157	44	459
Buku	882	116	263	338	366	563	2528
Majalah/Koran	15	0	2	9	0	36	62
Web	48	5	16	10	61	28	168
UU/PP/terbitan pemerintah	40	8	9	0	74	0	131
Jumlah	1214	180	334	389	665	678	3460

Literatur berbentuk buku lebih banyak disitir oleh dosen, yaitu sebanyak 73,06%, sementara literatur berbentuk majalah/Koran hanya 1,79%. Literatur ilmiah primer yaitu jurnal/hasil penelitian dan UU/PP/Terbitan pemerintah (jika digabung) adalah 17,06%. Masih diperlukan adanya dorongan untuk dosen IAIN Purwokerto agar lebih banyak lagi mensitir literatur primer dalam penulisan karya ilmiahnya.

JPA mempunyai jumlah sitiran terbanyak, sementara el-Jizya mensitir literatur berbentuk jurnal/hasil penelitian yang cukup tinggi secara persentase. Selengkapnya dapat dilihat dalam rincian tabel berikut ini.

KEUSANGAN LITERATUR (melalui Paro Hidup Literatur)

Tabel10. Keusangan Literatur karya Ilmiah Dosen IAIN Purwokerto 2015-2017

Interval	JPA	Al Manahij	Insania	Ibda	El-Jizya	Komunika	Jumlah	%
2008-2017	451	44	157	86	219	180	1137	34,72
1998-2007	450	72	103	176	312	295	1408	42,99
1988-1997	151	32	41	59	52	119	454	13,86
1978-1987	66	12	17	40	13	39	187	5,71
1968-1977	17	2	2	13	4	18	56	1,71
1958-1967	9	4	1	2	3	2	21	0,64
1948-1957	4	0	2	1		3	10	0,30
1915	1	0	0	0		1	2	0,06

Jml (-tt)							3275	100
Tanpa Tahun	65	14	11	12	62	21	185	
Jumlah	1214	180	334	389	665	678	3460	

Persentase didapatkan dengan bilangan pembagiya berasal dari jumlah keseluruhan dikurangi jumlah literatur yang tanpa tahun, yaitu 3.275 (berasal dari 3.460-185)

Diketahui:

(50% nya ada pada baris kedua)

$$50\% - 34,72\% = 15,28\%$$

$$77,71\% - 34,72\% = 42,99\%$$

$$15,28 : 42,99 \times 10 \text{ tahun} = 3,5 \text{ tahun}$$

Jika umur paro hidup literatur adalah 10 tahun (34,72% dari seluruh literatur) ditambah 3,5 tahun, maka paro hidupnya adalah 13,5 tahun.

KETERSEDIAAN LITERATUR

Ketersediaan sumber rujukan di perpustakaan IAIN Purwokerto untuk penulisan karya ilmiah dosen.

Tabel17. Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan

	JPA	Al Manahij	Insania	Ibda	El-Jizya	Komunika	Jumlah	%
Tersedia	684	77	202	145	408	367	1883	54,42
Tidak Tersedia	530	103	132	244	257	311	1577	45,58
Jumlah	1214	180	334	389	665	678	3460	100

Angka ketersediaan koleksi disini diartikan sebagai kemudahan akses dari perpustakaan IAIN Purwokerto ke sumber rujukan yang disitir dalam karya ilmiah dosen tersebut. Sehingga semua bahan pustaka yang disitir telah di cek melalui beberapa alat pencarian dari mulai OPAC (online public acces catalogue), DOAJ, link yang ada di web perpustakaan lib.iainpurwokerto.ac.id, google scholar, google dan akses gratis lainnya.

Jika dapat diakses dengan fasilitas ini maka dianggap ada. Ketersediaan koleksi rujukan untuk karya ilmiah dosen cukup baik dengan 54,42%.

PENUTUP

Kesimpulan

Paparan bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan beberapa hal, adapun masing-masing sub variabel bernilai sebagai berikut:

1. Bentuk literatur yang paling banyak disitir oleh dosen IAIN Purwokerto adalah buku 73,06%.
2. Paro hidup literatur yang disitir oleh dosen IAIN Purwokerto adalah 13,5 tahun.
3. Ketersediaan di perpustakaan IAIN Purwokerto, untuk literatur yang disitir oleh dosen IAIN Purwokerto adalah 54,42%.

Saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan demi meningkatkan kualitas karya ilmiah dosen IAIN Purwokerto, antara lain:

1. Diperlukan pelatihan reference manager (zotero, mendeley atau yang lain) bagi dosen IAIN Purwokerto untuk meningkatkan kerapihan penulisan sitasi dan taat asas. Artinya jika menggunakan APA style, maka tata uutan penulisannya sesuai dengan aturan APA style, begitu juga jika memilih menggunakan CMS (*Chicago manual style*) dll.
2. Reviewer jurnal hendaknya memberikan satu peraturan mengenai ketentuan bagaimana menyusun sitasi, atau ketentuan model apa yang harus diikuti dalam jurnal tersebut, sehingga akan ada kesamaan. Hal ini menjadi acuan bagi penulis. Termasuk dalam hal ini ketentuan sumber rujukannya, apakah tulisan yang dikirim harus mengutip hasil penelitian/jurnal sedikitnya 10 misalnya, atau bagaimana namun ada ketentuan.
3. Penulis artikel dan editor jurnal hendaknya lebih teliti agar tidak ada duplikasi sitasi dalam daftar pustaka sebuah artikel.
4. Jika ada bahan rujukan yang tidak/sulit ditemukan, hendaknya pesan ke manajemen perpustakaan IAIN Purwokerto untuk dapat diadakan melalui pengadaan insidentil, sehingga dapat lebih cepat mendapatkannya.

Rekomendasi

Diperlukan kajian lanjutan mengenai penelitian bibliometrik di lingkukngan IAIN Purwokerto, mengingat institusi perguruan tinggi harus selalu meningkatan kualitas karya ilmiah dan penelitian civitas akademiknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Hariyah. "Sepuluh Tahun Jurnal Dialog 2005-2014: Analisis Siklus Hidup Literatur." In *Pengelolaan Data, Informasi Dan Pengetahuan Untuk Mendukung Pembangunan Repository Nasional*. Jakarta: PDII-LIPI, 2016.
- Hartinah, Sri. "Analisis Sitiran." In *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Jakarta: Masyarakat Informetrika Indonesia, 2002.
- . "Keusangan Dan Paro Hidup Literatur." In *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Jakarta: Masyarakat Informetrika Indonesia, 2002.
- Hikmat, Mahi M. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Irianti, Pergola, and Sri Rohyanti Zulaikha. "Analisis Sitiran Jurnal Psikologi UGM Tahun 1997-2006." *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol.III No.7 (2007): 35–50.
- KBBI, Tim Penyusun Redaksi. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga Cetakan Keempat." Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Marinsek, Denis. "A Review of Capital Structure Theory Using a Bibliometric Analysis." *Metodološki Zvezki* 12 (2015): 69–84.
- Maryam, Siti. "Evaluasi Koleksi Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berdasar Analisis Sitasi Penelitian Dosen." Puslitpen LP2M UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Meadow, A.J. *Communicating Research*. New York: Academic Press, 1997.
- Rianti, Fahma. "Analisis Bibliometrika Terhadap Tesis Magister Ekonomi Syariah Universitas Indonesia Dan Universitas Islam Negeri Jakarta." Universitas Indonesia, 2009. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35110>.
- Ristiyono, M. Pandu. "KAJIAN BIBLIOMETRIK BAHAN AJAR FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TERBUKA: Studi Analisis Di Pusat Layanan Pustaka Universitas Terbuka Menggunakan Analisis Sitiran Dan Co Words," 2012. https://www.researchgate.net/profile/Pandu_Jonki/publication/283318804_KAJIAN_BIBLIOMETRIK_BAHAN_AJAR_FAKULTAS_EKONOMI_UNIVERSITAS_TERBUKA_Studi_Analisis_di_Pusat_Layanan_Pustaka_Universitas_Terbuka_Menggunakan_Analisis_Sitiran_dan_Co_Words/links/5632f49808aefa44c3685eb6.pdf.
- Siswadi, Irman, and M. Hum. "Ketersediaan Online Journals Di Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Visi Pustaka* 10, no. 2 (2008): 23–29.
- Sopari, M, and L Cristiani. "Karakteristik dan Keusangan Literatur: Suatu Kajian Bibliometrik pada skripsi FIB UNDIP Tahun 2015." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 5 (4) (2016): 231–40.
- Soplantila, Peggy Antonette. "Analisis Bibliometrika Menggunakan Kaidah Lotka pada Produktivitas Penulis Artikel Bidang Pertanian di Indonesia." Thesis, Bogor Agricultural University (IPB), 2017. <http://repository.ipb.ac.id/xmlui/handle/123456789/87893>.
- Sulistyo-Basuki. "Bibliometrika, Sainsmetrika dan Informetrika1." In *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Jakarta: Masyarakat Informetrika Indonesia, 2002.
- . *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku, 2010.
- . *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains, 2004.